

**ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL USAHA PERKEBUNAN
JERUK SIAM (*Citrus nobilis* LOUR var. *Microcarpa* Hassk) DI
NAGARI KAMANG HILIA KECAMATAN KAMANG MAGEK
KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

Oleh

Mardiana Siregar

1410221046

DOSEN PEMBIMBING

Pembimbing I : Vonny Indah Mutiara, SP., MEM., Ph.D

Pembimbing II : Rika Hariance, SP., M.Si



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019**

**ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL USAHA PERKEBUNAN
JERUK SIAM (*Citrus nobilis* LOUR var. *Microcarpa* Hassk) DI
NAGARI KAMANG HILIA KECAMATAN KAMANG MAGEK
KABUPATEN AGAM**

Oleh



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019**

ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL USAHA PERKEBUNAN JERUK SIAM (*Citrus nobilis* LOUR var. *Microcarpa* Hassk) DI NAGARI KAMANG HILIA KECAMATAN KAMANG MAGEK KABUPATEN AGAM

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi dan teknik budidaya serta menganalisis kelayakan finansial usaha perkebunan jeruk siam di Nagari Kamang Hilia Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik sampling sensus sebanyak 12 petani yang diambil dari anggota kelompok tani Manis Sejahtera yang merupakan satu-satunya kelompok tani jeruk siam di Nagari Kamang Hilia. Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan petani jeruk siam dan data sekunder yang diperoleh dari literatur ataupun instansi tertentu dan di analisa secara deskriptif kualitatif. Secara umum usaha perkebunan jeruk siam dikelola secara pribadi atau perseorangan tetapi didukung dan dibantu oleh kelompok tani Manis Sejahtera. Luas lahan usaha perkebunan jeruk siam yang dimiliki oleh petani relatif kecil dengan persentase paling banyak (33.3%) yaitu seluas 0.2 Ha. Teknik budidaya yang dilakukan petani secara umum belum maksimal dan belum sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) jeruk siam Kabupaten Agam. Dari penilaian kriteria investasi yang telah dilakukan pada usaha perkebunan jeruk siam diperoleh hasil B/C ratio sebesar 1.65, NPV sebesar Rp 210.950.680, IRR sebesar 43%. Dilakukan analisis sensitivitas pada kondisi kriteria investasi dengan dua kondisi yang dapat menimbulkan resiko terhadap kelayakan usaha. Pertama, jika terjadi kenaikan *cost* 3.6% akan memperoleh IRR sebesar 41% (Layak). Kedua, jika terjadi penurunan *benefit* sebesar 38% diperoleh IRR sebesar 16% (Layak). Serta analisa *payback period* didapatkan selama 5 tahun, 2 bulan, 3 hari. Berdasarkan hasil penelitian, maka disarankan pada petani melakukan teknik budidaya tanaman jeruk siam sesuai dengan anjuran SOP (Standar Operasionar Prosedur) jeruk siam Kabupaten Agam agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal dan kepada Pemerintah diharapkan dapat semaksimal mungkin membantu petani untuk mengatasi hama dan penyakit tanaman jeruk siam dan membantu petani dalam pemasaran buah jeruk yang lebih luas lagi. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pendapatan petani jeruk dan agar masyarakat luas dapat mengenal kembali jeruk siam kamang.

Kata kunci : analisis kelayakan, jeruk siam, kriteria investasi

FINANCIAL FEASIBILITY OF SIAM ORANGE PLANTATION (*Citrus microcarpa* Lour) IN NAGARI KAMANG HILIA, KAMANG MAGEK SUB-DISTRICT OF AGAM

ABSTRAK

This study aims to describe the condition and cultivation techniques of Siam Orange plantation and to analyze the financial feasibility of the plantation in Nagari Kamang Hilia Kamang Magek Sub-District of Agam. The method used in this research is survey and the research sample was taken by using *census* method as many as 12 farmers who are members of Manis Sejahtera farmer group. The data were collected through interviews with farmers and literature studies and then it were analyzed descriptive qualitatively. The research finds that Siam Orange in Nagari Kamang Hilia cultivated privately by individual farmers who are members of Manis Sejahtera farmer group which is the only Siam Orange farmer group in the research site. Siam Orange plantation in Nagari Kamang Hilia are small scale plantation with average land area of 0.2 Ha. Moreover, the cultivation technique of Siam Orange implemented by the farmers did not meet Standard Operating Procedures (SOP) of Siam Orange in Agam District. The investment criteria analysis shows that the plantation is feasible to be implemented, it can be seen from the value of B/C ratio, NPV, and IRR respectively of 1.65, Rp 210.950.680, and 43%. Furthermore the sensitivity analysis was conducted based on two conditions; first, if there is an increase of production cost by 3,6%, then the value of IRR will be 41% (Feasible). Secondly, if there is a decrease of benefit by 38%, then the value of IRR will be 16% (Feasible). The payback of Siam Orange plantation is 5 years 2 months 3 days. This study suggests that the farmers should implement cultivation technique in accordance with the SOP in order to maximize the production and the governments should provide assistances for the farmers to solve pest and disease-problem of Siam Orange as well as marketing of the product.

Keywords: feasibility analysis, siam orange, investment criteria